



## Pelatihan Psikotes dan Wawancara Kerja Kelas XII SMK Negeri 3 Kendal

**\*M. Hafidz Ahdiansyah<sup>1</sup>, Tri Leksono Prihandoko<sup>2</sup>, Widya Novi Angga Dewi<sup>3</sup>,  
Akhdad Nayazik<sup>4</sup>**  
1, 2, 3, 4 Universitas Ivet  
[\\*hafidz.ahdiansyah@gmail.com](mailto:hafidz.ahdiansyah@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v5i1.3662>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Desember 2024

Direvisi : Desember 2024

Disetujui : Januari 2025

*Keywords:*

*interview selection,*

*job interview,*

*interview tips and tricks*

### Abstrak

Banyak fakta menunjukkan bahwa dalam seleksi perusahaan persentase pelamar kerja yang lolos dalam seleksi psikotes dan wawancara tidak sesuai dengan hasil yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kesuksesan dalam lolosnya psikotes dan wawancara kerja. Terdapat banyak pelamar yang gagal dalam job interview karena tidak mampu memberi kesan dan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dengan baik. Guru BK SMK Negeri 3 Kendal menyampaikan bahwasanya siswa-siswi di SMK ini masih minim mendapatkan trik dan tips saat menjawab wawancara, sehingga seringkali gagal dalam rekrutmen kerja. Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan akan topik ini. Kegiatan pelatihan ini untuk menaikkan personal branding agar calon lulusan SMK Negeri 3 Kendal, terutama kelas XII yang sekarang ini bisa siap menghadapi dan memasuki dunia kerja, karena mereka nantinya harus melalui tes rekrutmen tenaga kerja yang biasanya berupa tes psikotes dan wawancara. Dimana dengan personal branding ini sifatnya memerlukan pengelolaan dan pengembangan oleh masing-masing individual dan bila berhasil. Metode kegiatan ini berisi kerangka pemecahan masalah, khalayak sasaran, realisasi pemecahan masalah, dan metode serta materi yang digunakan. Dari hasil kegiatan pelaksanaan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan webinar dalam rangka pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan lancar dan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dan antusias kelas XII SMK Negeri 3 Kendal sebagai peserta pelatihan, (2) Kegiatan pelatihan ini membangun kerjasama yang baik antara Universitas Ivet dengan pihak sekolah SMK Negeri 3 Kendal.

### Abstract

*The study of women's fiqh is a study of Islamic laws relating to women. This Many facts show that in company selection, the percentage of job applicants who pass the psychological test and interview selection does not match the results required by the company. This shows that the success rate in passing the psychological test and job interview is low. There are many applicants who fail the job interview because they are unable to give an impression and answer the questions given properly. The guidance and counseling teacher at SMK Negeri 3 Kendal said that students at this vocational school still get minimal tricks and*

---

*tips when answering interviews, so they often fail in job recruitment. This happens because of the lack of training on this topic. This training activity is to increase personal branding so that prospective graduates of SMK Negeri 3 Kendal, especially class XII who are now ready to face and enter the world of work, because they will later have to go through a workforce recruitment test which is usually in the form of a psychological test and interview. Where with this personal branding, it requires management and development by each individual and if successful. This activity method contains a problem-solving framework, target audience, realization of problem solving, and methods and materials used. From the results of the implementation activities, the following conclusions can be drawn: (1) The webinar activity in the context of community service that has been carried out went smoothly and successfully. This was proven by the activeness and enthusiasm of class XII of State Vocational School 3 Kendal as training participants, (2) This training activity built good cooperation between Ivet University and State Vocational School 3 Kendal.*

---

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: [hafidz.ahdiansyah@gmail.com](mailto:hafidz.ahdiansyah@gmail.com)

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

---

## PENDAHULUAN

Keadaan era globalisasi ini dengan persaingan yang ketat, adanya sumber manusia yang dibutuhkan berdaya saing tinggi dan membuktikan bahwa untuk mencari pekerjaan di zaman sekarang sulit. Persaingan itu dapat kita lihat saat perusahaan mencari karyawan baru, umumnya mereka akan membuka seleksi dengan memberikan psikotes dan wawancara kerja. Hal ini merupakan teknik yang digunakan perusahaan untuk menyeleksi calon pelamar pekerjaan.

Psikotes merupakan salah satu tahap seleksi kerja yang sering diterapkan oleh banyak perusahaan baik perusahaan besar atau jenis perusahaan yang masih masuk golongan startup. Psikotes berfungsi untuk mengenal watak dari seseorang seperti attitude, personality, interest, dan juga inteligensinya. Hasil dari psikotes berperan besar untuk menentukan cocok tidaknya untuk diterima bekerja di perusahaan tersebut. Dalam psikotes tidak ada istilah salah atau benar dalam pengerjaan soalnya, yang ada hanya cocok atau tidaknya kita untuk bekerja dengan perusahaan atau posisi/jabatan yang dimaksud. Banyak jenis soal psikotes yang harus dikerjakan. Soal-soal ini membutuhkan konsentrasi yang baik dan setiap satu jenis soal psikotes masing - masingnya akan diberikan waktu untuk menyelesaikannya. Pelatihan psikotes yang dilakukan adalah TIU, Kreaplin dan EPPS. Setelah mengerjakan Psikotes, maka peserta dipersilahkan istirahat selama 30 menit kemudian dilanjutkan Pelatihan Tes Wawancara. Pada pelatihan Tes Wawancara ini siswa diberikan teori dan praktek wawancara yang baik dan benar dalam menjawab pertanyaan.

Banyak fakta menunjukkan bahwa dalam seleksi perusahaan persentase pelamar kerja yang lolos dalam seleksi psikotes dan wawancara tidak sesuai dengan hasil yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kesuksesan dalam lolosnya psikotes dan wawancara kerja. Terdapat banyak pelamar yang gagal dalam job interview karena tidak mampu memberi kesan dan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dengan baik. Guru BK SMK Negeri 3 Kendal menyampaikan bahwasanya siswa-siswi di SMK ini masih minim mendapatkan trik dan tips saat menjawab wawancara, sehingga seringkali gagal dalam rekrutmen kerja. Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan akan topik ini.

Kegiatan pelatihan ini untuk menaikkan personal branding agar calon lulusan SMK Negeri 3 Kendal, terutama kelas XII yang sekarang ini bisa siap menghadapi dan memasuki dunia kerja, karena mereka nantinya harus melalui tes rekrutmen tenaga kerja yang biasanya berupa tes psikotes dan wawancara. Dimana dengan personal branding ini sifatnya

memerlukan pengelolaan dan pengembangan oleh masing-masing individual dan bila berhasil.

Berdasarkan uraian diatas pelatihan psikotes dan wawancara kerja sangat dibutuhkan untuk calon lulusan SMK Negeri 3 Kendal, masih banyak siswa yang tidak lolos dalam seleksi dikarenakan kurang terampilnya dalam menjawab pertanyaan saat dilakukan wawancara. Oleh karena itu perlu diadakannya pelatihan psikotes dan wawancara kerja sebagai upaya pembekalan untuk pemahaman dan pengembangan diri peserta didik agar percaya diri karena harus bersaing dengan lulusan perguruan tinggi.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 6 bulan dengan melakukan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Psikotest dan Wawancara Kerja SMK Pusat Keunggulan Kelas XII SMK Negeri 3 Kendal” yang dilakukan dengan tatap muka langsung di SMK Negeri 3 Kendal, pada tanggal 14 Desember 2023 pada pukul 07.30-12.00 WIB, dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya mengetahui psikotest dan pemahaman dalam tips dan trik wawancara kerja agar lulusan SMK Negeri 3 Kendal alam dunia kerja yang akan mereka tekuni nanti akan berhasil.

Layanan ini diberikan kepada siswa agar siswa memahami dirinya, kemampuan yang dimilikinya dan juga memahami tentang tips dan trik wawancara kerja agar setelah lulus dari SMK dapat dengan mudah diterima di tempat kerja yang sudah diminatinya, terutama kelas XII yang sekarang ini bisa siap menghadapi dan memasuki dunia kerja, karena mereka nantinya harus melalui tes rekrutmen tenaga kerja yang biasanya berupa tes psikotes dan wawancara. Ada tiga materi tes psikotes yang diberikan, yakni tes kemampuan dasar, kepribadian dan sikap, serta tes wawancara. Pelatihan tiga materi tersebut sangat penting diberikan, karena kebanyakan dari mereka gagal dalam tes psikotes dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tes ini penting karena berdasarkan pengamatan, siswa tidak tahu harus menjawab pertanyaan dari rekruter saat wawancara, maka diperlukan kiat-kiatnya, dalam pengabdian ini. Dalam kegiatan pengabdian ini, selain pelatihan, dalam kegiatan ini juga diisi dengan memberikan gambaran dan motivasi bagi para siswa terkait pilihannya selepas lulus sekolah nantinya, apakah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, langsung bekerja atau

membuka wirausaha sendiri. Kesuksesan seseorang dalam dunia kerja tidak hanya di *hard skill*, melainkan ditentukan juga di penguasaan *soft skill* yang menentukan seseorang mampu diterima dengan baik dilingkungan kerjanya atau tidak.



Gambar 1. Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 3 Kendal



Gambar 2. Pemberian Materi oleh M. Hafidz Ahdiansyah, M. Pd, Kons.

**Mangali**

Pelatihan Psikotes dan Wawancara Kerja Kelas XII SMK Negeri 3 Kendal



Gambar 3. Pemberian Materi oleh Widya Novi Angga Dewi, M.Pd, Kons.



Gambar 4. Simulasi kegiatan wawancara oleh Akhmad Nayazik, M.Pd.

Kegiatan PPM terbagi menjadi 2 tahap. Tahap I dengan melakukan tatap muka langsung saat memberikan psikotest yang langsung dikerjakan dikelas masing-masing bersama co-tester, setelahnya dilanjutkan dengan pemberian materi tips dan trik wawancara oleh narasumber. Dari hasil layanan yang diberikan siswa-siswi 10 menunjukkan antusiasme dan respon positif terbukti dengan adanya beberapa siswa yang mau melakukan simulasi wawancara kerja. Tahap II dengan memberikan layanan lanjutan kepada peserta jika akan melakukan konsultasi dan pemberian layanan konseling perorangan/kelompok. Setiaptahapmeliputikegiatan awal, inti dan penutup.

Tahap kedua dilakukan kegiatan lanjutan yang merupakan kegiatan pemberian layanan pada peserta sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan webinar, ada peserta melakukan kegiatan konsultasi dan konseling perorangan. Hal ini dilakukan karena sebagai tempat tindak lanjut dari kegiatan tersebut untuk memfasilitasi siswa-siswi yang ingin tahu lebih dalam tentang dunia kerja serta jika ada siswa-siswi yang mengalami kendala bisa dikonsultasikan langsung/melakukan konseling dengan konselor.



Gambar 5. Foto Bersama Siswa SMK N 3 Kendal yang antusias maju dalam kegiatan Simulasi Wawancara Kerja



Gambar 6. Foto bersama Tester dan Guru-guru SMK N 3 Kendal

Tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian target luaran, tim melakukan evaluasi dengan cara pemberian angket dan soal evaluasi kepada peserta pelatihan. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi ada peningkatan. Berdasarkan angket yang diberikan, sebanyak 64,4% menyatakan sangat memahami dengan materi yang diberikan, sedangkan 35,6% yang lainnya menyatakan cukup memahami. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta PPM dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Psikotest dan Wawancara Kerja SMK Pusat Keunggulan Kelas XII SMK Negeri 3 Kendal” disimpulkan bahwa :

- a. Kegiatan webinar dalam rangka pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan lancar dan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dan antusias kelas XII SMK Negeri 3 Kendal sebagai peserta pelatihan.
- b. Kegiatan pelatihan ini membangun kerjasama yang baik antara Universitas Ivet dengan pihak sekolah SMK Negeri 3 Kendal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rina Rahmatika, Novita Grasiawati, Sunu Bagaskara,” Persiapan Dunia Kerja Bagi Siswa SMK N 39 Jakarta: Edukasi Penulisan CV, Psikotest dan Wawancara,” *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, vol 2, no 2, pp. 119-127. 2021
- Roro Hasina Ahmad, Rina Rachmawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja di Industri Fashion Siswa Tata Busana SMK Negeri 6 Purworejo,” *FFEJ vol 12 no 1*, pp.17-24. 2023.
- St. Hadjar Nurul Istiqomah, Novita Maulidya Jalal, “Gambaran Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK,” *SNITT Politeknik Negeri Balikpapan*, p.8, 2020.
- D. J. Suyaman, S. Huda, and Sutarjo, “Motivasi Dan Keterampilan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausaha Muda (Studi Kasus: Koperasi Pemuda Karawang),” *J. Dikemas (Pengabdian Kpd. Masy)*, vol. 6, no. 1, pp. 278–282, 2022.